

SELASA
27 SEPTEMBER 2011

Tribun Pontianak

Usut Laporan BPK

Demanhuri Gustira, Direktur LPS-AIR



TRIBUN/DOK

menjadi pekerjaan baru lagi bagi Kajati selanjutnya. Untuk menghilangkan sinisme itu, rotasi ini harus dijadikan momentum untuk menuntaskan kasus sebaik-baiknya.

Manifestasinya bisa dengan mengusut kasus-kasus yang belum selesai. Kasus dugaan korupsi baju hansip, kasus PDAM, infrastruktur, penyelundupan pupuk, dan sebagainya. Agar lebih efektif, pengungkapan

BANYAK anggapan, pergantian Kajati dilakukan untuk menutup, memutus kasus-kasus yang ditangani sebelumnya. Lalu, kasus lama itu

kasus-kasus korupsi misalnya, Kajati jangan hanya menunggu laporan masyarakat.

Tetapi, institusinya harus proaktif atas segala informasi yang berkembang di masyarakat.

Contoh kasus terakhir, hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), bahwa negara dirugikan Rp 156 miliar dalam APBD, harus masuk prioritas.

Sudah ada indikasi fakta hukum bahwa eksekutif, pemerintah, punya peran. Lakukan investigasi. Ini tantangan terbesar Kajati yang baru. Secara pribadi saya tidak terlalu mengenal Jasman Panjaitan. Namun, saya tahu dia dari Kejaksaan Agung. Semestinya ia bisa memenuhi harapan masyarakat Kalbar. (hsm)